

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa

1. Pengertian

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo. Dkk., 2007).

2. Karakteristik Mahasiswa

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

B. Konsep keluarga dan dukungan keluarga

1. Konsep keluarga

a. Definisi keluarga

Keluarga adalah persekutuan dua orang atau lebih individu yang terkait oleh darah, perkawinan atau adopsi yang membentuk satu rumah tangga, saling berhubungan dalam lingkup peraturan keluarga serta saling menciptakan dan memelihara budaya. Keluarga merupakan sekumpulan dua orang atau lebih yang satu sama lain terikat secara emosional, serta bertempat tinggal yang sama dalam satu daerah yang berdekatan. Dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah kumpulan dua individu atau lebih yang terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi yang tinggal dalam satu rumah atau terpisah tetap memperhatikan satu sama lain (Muhlisin, 2012).

Keluarga merupakan sekumpulan dua orang atau lebih yang disatukan oleh kebersamaan dan kedekatan emosional serta mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga (Friedman, 2013). Keluarga merupakan salah satu elemen terkecil dari masyarakat. Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga (Susanto, 2012).

b. Fungsi keluarga

Mendefinisikan dasar keluarga menurut (Setiadi, 2008), merupakan untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya dan masyarakat yang luas, meliputi:

- 1) Fungsi afektif yaitu fungsi keluarga yang utama untuk mengajarkan segala sesuatu untuk mempersiapkan anggota keluarga berhubungan dengan orang lain. Fungsi ini mempertahankan kepribadian dengan memfasilitasi kepribadian orang dewasa, memenuhi kebutuhan psikologis anggota keluarga, peran keluarga dilaksanakan dengan baik dengan penuh kasih sayang.

- 2) Fungsi sosial yaitu fungsi untuk menyadari, merencanakan dan menciptakan kehidupan keluarga sebagai pusat tempat anak dapat mencari pemecahan dari berbagai konflik dan permasalahan yang dijumpainya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- 3) Fungsi reproduksi yaitu fungsi untuk mempertahankan generasi dan menjaga kelangsungan keluarga, keluarga membina mengenai kesehatan reproduksi. Membina kehidupan keluarga yang sehat tentang pendidikan kesehatan reproduksi yang baik bagi anggota keluarga.
- 4) Fungsi ekonomi yaitu keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara ekonomi dan mengembangkan untuk meningkatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.
- 5) Fungsi perawatan kesehatan yaitu mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar memiliki produktivitas yang tinggi, fungsi ini dikembangkan menjadi tugas keluarga di bidang kesehatan.

2. Dukungan keluarga

Dukungan adalah keadaan yang bermanfaat untuk seseorang yang didapatkan dari orang lain, sehingga seseorang akan merasa diperhatikan oleh orang lain, dihargai, dan dicintai (Setiadi, 2008). Keluarga memiliki fungsi sebagai pendukung terhadap anggota keluarga lainnya yang selalu siap memberikan bantuan pada saat diperlukan. Dukungan keluarga yang tinggi seperti selalu memberi perhatian, support, membimbing anak, kasih sayang, selalu memberikan bantuan merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar. Berdasarkan uraian diatas dukungan keluarga merupakan komunikasi verbal dan non verbal, saran, bantuan nyata yang diberikan oleh orang-orang terdekat salah satunya keluarga seperti orang tua.

Dukungan orang tua merupakan suatu faktor yang paling kuat terkait dengan hasil akhir anak yang positif, ada beberapa pengaruh dukungan orang tua terdiri dari :

- a. Semakin besar perilaku mendukung orang tua terhadap anak, perilaku anak tersebut semakin dihargai secara budaya sebagai harga diri, prestasi akademik, kreativitas, dan kesesuaian.
- b. Pada sebagian besar kasus, hubungan yang positif ditemukan pada dukungan orang tua dan perkembangan kognitif pada anak.
- c. Semakin besar dukungan orang tua, semakin tinggi perilaku moral anak dan kesesuaian dengan moral dewasa.
- d. Semakin besar dukungan orang tua, semakin tinggi harga diri, locus pengendalian diri internal dan kompetensi instrumental anak (Friedman, 2013).

3. Jenis-jenis dukungan keluarga

Jenis dukungan menurut (Friedman, 2013) memiliki beberapa jenis dukungan antara lain:

a. Dukungan informasional

Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi.

b. Dukungan penilaian atau penghargaan

Dukungan penilaian adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum, dan istirahat.

d. Dukungan emosional

Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

Bentuk dukungan keluarga menurut (Harnilawati, 2013), menjelaskan bahwa terdiri dari empat macam dukungan yaitu:

a. Dukungan penilaian

Suatu dukungan sosial yang berasal dari keluarga atas kemampuannya dan keahliannya. Keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi masalah serta sebagai sumber validator identitas anggota keluarga, diantaranya memberikan, pengakuan, penghargaan, pembimbing, penilaian positif dan negatif.

b. Dukungan instrumental

Dukungan yang memfokuskan keluarga sebagai sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit berupa bantuan langsung dari orang yang diandalkan seperti bantuan nyata dan ekonomi misalnya materi, tenaga, dan sarana.

c. Dukungan informasi

Dukungan yang berupa pemberian informasi, saran dan umpan balik mengenai bagaimana seseorang dapat mengenal dan mengatasi masalahnya dengan lebih mudah.

d. Dukungan emosional

Keluarga merupakan tempat yang aman, nyaman, dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi merupakan dukungan emosional yang mencakup ungkapan simpati, empati, kepedulian, cinta, perhatian, dan kepercayaan terhadap orang lain. Dukungan emosional dari keluarga sangat penting pada tahap remaja, jika kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua terhadap remaja akan berkaitan dengan kenakalan remaja.

Bentuk dukungan keluarga menurut (Syafitri, 2015), terdiri dari empat macam dukungan yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (misalnya: umpan balik, penegasan)

b. Dukungan penghargaan

Dukungan yang terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang-orang lain, seperti misalnya orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya (menambah penghargaan diri)

c. Dukungan instrumental

Dukungan yang mencakup bantuan langsung, misalnya orang memberi pinjaman uang kepada orang yang membutuhkan atau menolong dengan memberi pekerjaan pada orang yang tidak punya pekerjaan.

d. Dukungan informatif

Dukungan informatif adalah dukungan yang mencakup pemberian nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik.

4. Ciri- ciri dukungan keluarga

Dukungan keluarga menurut (Harnilawati, 2013) mempunyai ciri-ciri, diantaranya yaitu:

- a. Informatif, yaitu bantuan informasi yang disediakan agar dapat digunakan oleh mahasiswa dalam menanggulangi persoalan-persoalan yang dihadapi, meliputi pemberian nasehat, pengarahan, ide-ide atau informasi lainnya yang dibutuhkan.
- b. Perhatian emosional, dukungan ini berupa dukungan simpatik dan empati, cinta dan kepercayaan dan penghargaan. Dengan demikian seseorang yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mau mendengar segala keluhannya, bersimpati dan empati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapinya.
- c. Bantuan instrumental, bantuan bentuk ini bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan aktivitasnya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapinya, misalnya dengan memfasilitasi kebutuhan mahasiswa.
- d. Bantuan penilaian, yaitu suatu bentuk penghargaan yang diberikan keluarga pada mahasiswa berdasarkan keadaan yang dialami mahasiswa tersebut. Penilaian ini sangat berpengaruh bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Berkaitan dengan dukungan sosial keluarga maka penilaian yang sangat membantu adalah penilaian yang positif.

5. Macam-macam bentuk dukungan keluarga

Bentuk dukungan keluarga menurut Indriyani (2013) dibagi menjadi 3 yaitu :

- a. Dukungan fisiologis

Dukungan fisiologis merupakan dukungan yang dilakukan dalam bentuk pertolongan-pertolongan dalam aktivitas sehari-hari yang

mendasar, seperti merawat seseorang bila sakit, membantu kegiatan fisik sesuai kemampuan.

b. Dukungan psikologis

Dukungan psikologis yakni ditunjukkan dengan memberikan perhatian dan kasih sayang pada anggota keluarga, memberikan rasa aman, membantu menyadari. keluarga memiliki fungsi proteksi yang melingkupi selain memenuhi kebutuhan makanan dan tempat tinggal, juga memberikan dukungan dan menjadi tempat yang aman dari dunia luar.

c. Dukungan sosial

Dukungan sosial diberikan dengan cara menyarankan individu untuk mengikuti kegiatan di luar lingkungan seperti mengikuti grup perawat super atau komunitas kesehatan lainnya.

6. Manfaat dukungan keluarga

Dukungan sosial keluarga menurut (Setiadi, 2008) memiliki manfaat terhadap kesejahteraan mahasiswa yang berfungsi secara bersamaan. Adanya dukungan yang kuat berhubungan dengan meningkatnya motivasi belajar, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi. Selain itu, dukungan keluarga memiliki pengaruh yang positif pada penyesuaian kejadian dalam kehidupan yang penuh dengan stres.

Dukungan sosial keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan sosial keluarga berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan sosial keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal.

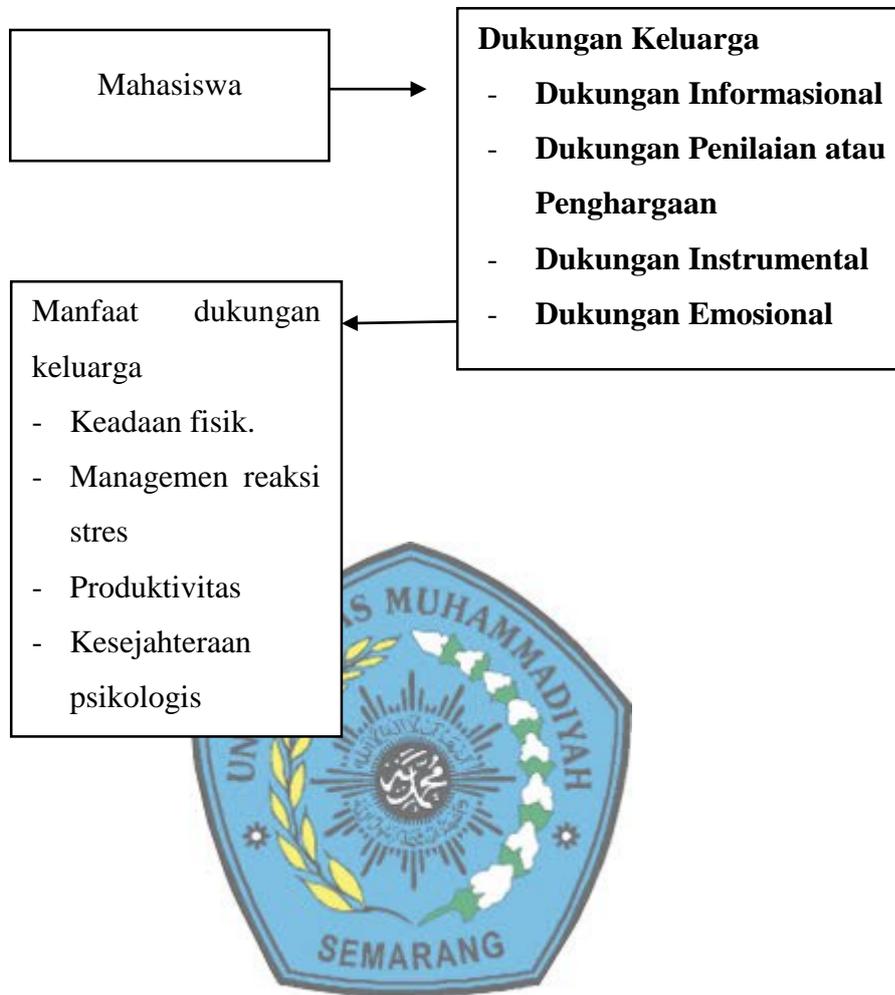
Sebagai akibatnya hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga (Friedman, 2013). Manfaat dukungan keluarga akan meningkatkan, diantaranya :

- 1) Keadaan fisik.
- 2) Manajemen reaksi stres, melalui perhatian, informasi, dan umpan balik yang diperlukan untuk melakukan koping terhadap stress.
- 3) Produktivitas, melalui peningkatan motivasi, kualitas penalaran, kepuasan kerja dan meningkatkan prestasi belajar.
- 4) Kesejahteraan psikologis dan kemampuan penyesuaian diri melalui perasaan memiliki, kejelasan identifikasi diri, peningkatan harga diri, pencegahan neurotisme dan psikopatologi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan kesehatan fisik, manajemen, reaksi stres, produktivitas, dan kesejahteraan psikologis dan kemampuan penyesuaian diri dan menunjang prestasi belajar.



C. Kerangka teori



Skema 2.1

Sumber : (Friedman, 2013)

D. Kerangka konsep

Skema 2.2

Kerangka konsep

Dukungan keluarga mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon

1. Dukungan informasional
2. Dukungan penilaian
3. Dukungan instrumental
4. Dukungan emosional

E. Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu dukungan keluarga mahasiswa Akper Muhammadiyah Cirebon.

